

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang dirumuskan dari deskripsi dan pembahasan hasil penelitian.

#### A. Kesimpulan Umum

Masyarakat Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang adalah merupakan masyarakat yang masih mempertahankan komitmen yang tinggi dalam memelihara nilai-nilai budaya yang diperolehnya dari para *karuhun* mereka. Sampai saat ini, komitmen itu masih merupakan pedoman tertinggi bagi tingkah laku masyarakatnya dan tidak terpengaruh oleh arus modernisasi walaupun keberadaan Desa Cisaat dekat dengan pusat pariwisata CIATER HIGHLAND RESORT yang tidak pernah sepi dari kehadiran para wisatawan lokal maupun luar negeri. Penataan lingkungan Desa Cisaat menunjukkan konsep berpijak dan menyatu dengan alam.

#### B. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, penelitian ini dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upacara Ruatan Bumi di Desa Cisaat mulai dilaksanakan pada abad ke-16 ketika para tokoh agama Islam datang ke Desa Cisaat. Upacara sejenis Upacara Ruatan di seluruh Indonesia telah ada ketika Zaman Kerajaan Hindu-Budha namun berbeda-beda nama dan cara pelaksanaannya. Upacara Ruatan Bumi ada sejak Zaman Kerajaan Hindu dulu merupakan adat Hindu, namun

semenjak datang para wali adat tersebut masih dilaksanakan dengan menghilangkan budaya Hindu disisipi budaya Islam. Upacara Ruatan merupakan pedoman tingkah laku bagi masyarakat Desa Cisaat karena dengan diadakannya Upacara Ruatan Bumi semua kalangan masyarakat berkumpul dan tumbuh rasa persatuan dan gotong royong yang kuat. Upacara Ruatan Bumi merupakan warisan budaya leluhur yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam rangka melestarikan Upacara Tradisional Ruatan Bumi.

2. Bentuk komitmen masyarakat Desa Cisaat adalah sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan masyarakat ingin mewujudkan keselarasan hidup dengan alam karena masyarakat beranggapan bahwa jika masyarakat menjaga alam dengan baik maka alam pun akan baik pula terhadap masyarakat, sebagai wujud menghormati nilai-nilai budaya para leluhur atau *karuhun*, sebagai perwujudan rasa persatuan dan kesatuan.
3. Cara membangun komitmen masyarakat dalam pelestarian Upacara Ruatan Bumi ini telah dilaksanakan oleh masyarakat sendiri maupun oleh pemerintah setempat dengan cara memperkenalkan Upacara Ruatan Bumi ini ke daerah lain dengan mengundang warga masyarakat daerah lain untuk mengunjungi Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang dalam acara hiburan yang berisikan wayang golek dan pameran hasil bumi masyarakat Desa Cisaat dan mengenalkan Pelaksanaan Upacara Ruatan Bumi ini kepada anak cucunya di himbau agar Upacara Ruatan Bumi tetap dilestarikan dan selalu dilaksanakan agar tidak punah, selain itu dari pihak pemerintah sangat berperan dalam

pelaksanaan Upacara Ruatan Bumi ini karena Upacara Ruatan Bumi tersebut telah dicanangkan sebagai program pemerintah dalam pelestarian budaya lokal.

4. Hambatan yang dialami yaitu kurangnya partisipasi dari generasi muda dan ketika persiapan pelaksanaan diantaranya : ketika proses musyawarah pasti ada pro dan kontra, masalah anggaran untuk pelaksanaan hiburan, orang-orang yang fanatik terhadap pelaksanaan Upacara Ruatan Bumi. Solusi untuk hambatan tersebut adalah kaum generasi muda ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Upacara Ruatan Bumi, karena kaum generasi muda inilah yang nanti akan mewarisi, melestarikan dan melaksanakan Upacara Ruatan bumi ini, adanya kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat agar tidak terjadi pro dan kontra, untuk masalah anggaran disiasati dengan iuran seridhonya dari masyarakat dapat berupa apa saja, bagi orang-orang fanatik dengan cara pendekatan pemberian penjelasan "*jangan memandang upacara ruatan ini sebagai suatu hal yang musryik tetapi pandanglah hanya sebagai ajang hiburan warga saja*" ungkap AS.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan rumusan kesimpulan di atas, maka dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Masyarakat Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang :  
Diharapkan boleh ikut arus modernisasi dengan tidak meninggalkan nilai-nilai budaya asli mereka. Sebagaimana ungkapan "*Think global act local*".
2. Untuk lembaga-lembaga pendidikan:

Komitmen yang terdapat pada masyarakat Desa Cisaat merupakan buah kreatifitas *karuhun* dari generasi ke generasi yang telah bergulat dengan masalah-masalah masyarakat. Oleh karena itu diperlukan adanya keterlibatan dari lembaga-lembaga pendidikan untuk mentransformasikann nilai-nilai budaya itu sehingga setiap anggota masyarakat dapat menangkap esensi kegiatan berbudaya, yaitu kemampuan manusia untuk merekayasa lingkungan rohani dan jasmaninya dalam rangka menyelamatkan diri dan mencapai kesejahteraan

### 3. Untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Eksistensi masyarakat Desa Cisaat Kecamatan Ciater selama ini cenderung dianggap sebagai bagian pelengkap dari masyarakat pada umumnya. Fungsinya lebih cenderung dijadikan sebagai kawasan khusus yang diperuntukkan bagi keperluan wisata dan untuk penelitian-penelitian sosioantropologis. Keunikan dan keeksotisan adat istiadatnya hanya dieksploitasi untuk semata-mata tujuan ekonomis semata melupakan pemenuhan hak-haknya sebagai komunitas yang harus dilindungi dari pengaruh budaya luar. Oleh karena itu bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata setempat perlu dirumuskan kebijakan yang mampu mengembangkan dan memberdayakan masyarakat Desa Cisaat sehingga mereka dapat berkembang selaras dengan perkembangan zaman.

### 4. Bagi pemerintahan Desa Cisaat

Sebagai pihak yang memegang otoritas dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan komitmen dalam pelestarian nilai-nilai budaya masyarakat Desa Cisaat, dipandang perlu merumuskan kebijakan itu dengan didasarkan pada upaya *preservasi* (penyelamatan), *rekonstruksi* (penyusunan kembali), dan *revitalisasi*

nilai-nilai budaya masyarakat Desa Cisaat, sehingga komitmen itu dapat dipertahankan.

5. Penelitian ini terbatas pada pembentukan komitmen warga masyarakat Desa cisaat melalui Pendidikan kewarganegaraan dalam pelestarian budaya lokal. Oleh karena itu, di kemudian hari penting diungkap strategi pengembangan komitmen itu dalam berbagai konteks kehidupan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat Desa cisaat Kecamatan Ciater kabupaten subang.
6. Untuk referensi wisata budaya bagi para pengunjung obyek wisata CIATER HIGHLAND RESORT